



TATA IBADAH MINGGU
GKJ BANDAR
Minggu, 14 Juni 2026
Tema: “Menjadi Pewarta Belas Kasih”
(Hijau)



PERSIAPAN

- Jemaat mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah.
- Bel dibunyikan 1x.
- Doa persiapan ibadah. (Doa Konsistori)
- Lilin ibadah dinyalakan oleh majelis.
- Bel dibunyikan 3x. Jemaat Berdiri.
- Majelis mengucapkan selamat datang kepada jemaat.
- **PL: Petugas Liturgos, PF: Pelayan Firman, M1: Pemimpin PIR, M2: Pemimpin Persembahan.**

PANGGILAN BERIBADAH (*Berdiri*)

PL: Marilah kita beribadah kepada Allah yang penuh belas kasih, yang mengumpulkan umat-Nya, memperbarui kekuatan mereka, dan mengutus mereka menjadi pewarta kasih-Nya di tengah dunia.

U: **Kami datang untuk menyembah Tuhan, menerima kasih karunia-Nya, dan mempersiapkan diri untuk menjadi pewarta belas kasih bagi sesama.**

U: *(menyanyikan **KJ 242:1-3 “Muliakan Allah Bapa”**)*

(Arak-arakan sabda dilakukan setelah pujian dinyanyikan 1x. Majelis dan pengkhotbah memasuki ruang ibadah)

VOTUM

PF: Kita memasuki ibadah ini dengan pengakuan: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

U: *(menyanyikan **KJ 478c amin 3x**)*

SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus beserta saudara.

U: **Dan beserta saudara juga.**

DOA BERKAT ANAK (*Duduk*)

(anak sekolah minggu maju ke depan untuk didoakan)

PF: *(Mendoakan anak-anak)*

U: *(menyanyikan **PKJ 180: 1 “Kasih Tuhan Mengiringimu” 1x**)*

KATA PEMBUKA

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai banyak orang yang sedang bergumul dengan berbagai persoalan: kesedihan, kekecewaan, kesepian, ketidakadilan, maupun ketidakpastian hidup. Di tengah realitas seperti itu, dunia tidak hanya membutuhkan orang-orang yang mampu berbicara dengan baik, tetapi juga pribadi-pribadi yang menghadirkan kasih, kepedulian, dan pengharapan melalui perkataan maupun tindakan nyata.

Tema ibadah kita pada hari ini adalah **“Menjadi Pewarta Belas Kasih.”** Belas kasih bukan sekadar perasaan iba terhadap penderitaan sesama, melainkan sikap hati yang mendorong seseorang untuk hadir, peduli, dan membawa kebaikan bagi orang lain. Sebagai umat Tuhan, kita dipanggil untuk menjadi pembawa kabar baik yang menghadirkan kasih Allah di tengah kehidupan. Melalui ibadah ini, marilah kita membuka hati untuk mengalami kasih Tuhan yang memperbarui hidup kita, sehingga kita dimampukan menjadi pewarta belas kasih-Nya di mana pun kita berada.

U: *(menyanyikan **KJ 240a: 1, 2 “Datanglah Ya Sumber Rahmat”**)*

PENGAKUAN DOSA

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita berdoa mengakui dosa-dosa kita dan memohon pengampunan Tuhan:

Ya Allah yang penuh kasih, di hadapan-Mu kami datang dengan kerendahan hati. Kami mengakui bahwa seringkali hidup kami lebih dipenuhi oleh kepentingan diri sendiri daripada kepedulian terhadap sesama. Kami terlalu sibuk dengan urusan kami, sehingga tidak peka melihat orang-orang yang membutuhkan perhatian, penghiburan, dan pertolongan. Ketika Engkau memberi kesempatan untuk menjadi berkat, tidak jarang kami memilih diam dan berlalu.

Kami juga mengakui bahwa belas kasih yang Engkau kehendaki belum sungguh-sungguh bertumbuh dalam diri kami. Kami mudah menghakimi sebelum memahami, mudah menilai sebelum mendengar, dan lebih cepat menuntut daripada mengulurkan tangan. Bahkan dalam kehidupan bergereja, kami terkadang lebih senang diperhatikan daripada memperhatikan, lebih ingin dilayani daripada melayani.

Ampunilah segala dosa dan kelemahan kami, ya Tuhan. Perbaruilah hati kami agar semakin serupa dengan kehendak-Mu. Lepaskan kami dari sikap acuh tak acuh dan ajarlah kami untuk memiliki hati yang peka terhadap penderitaan sesama. Bentuklah kami menjadi umat yang tidak hanya pandai berkata-kata tentang kasih, tetapi juga setia mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam belas kasih-Mu kami berserah dan memohon pengampunan. Amin.

U: *(menyanyikan **KJ 27:1, 4 “Meski Tak Layak Diriku”**)*

BERITA ANUGERAH (*Berdiri*)

PF: Jemaat yang terkasih, karena besar kasih-Nya, Allah berkenan mengaruniakan pengampunan dosa sebagaimana yang dalam **Efesus 1:7-8**:

“Sebab di dalam Dia kita beroleh penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran, menurut kekayaan anugerah-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian.”

Demikianlah berita anugerah pengampunan dari Tuhan!

U: Syukur kepada Allah!

PF: Sebagai umat yang telah menerima anugerah pengampunan, marilah kita wujudkan ungkapan syukur kita kepada Tuhan dengan hidup dalam damai dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan “Damai Tuhan besertamu!”.

(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian “Salam Damai Salam Bagi Anda”)

<https://youtu.be/WmWetE2HIJo?si=MHV3hmScHA1fmQ0E>

PUJIAN KESANGGUPAN

U: (menyanyikan *KJ 39:1, 2 “Ku Diberi Belas Kasihan”*)

PELAYANAN FIRMAN (*Duduk*)

PF: *(Memimpin Doa Eplikese)*

PF: *(membaca **Matius 9:35-10:8-15**)*

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Haleluya!

U: (menyanyikan *KJ 473b “Haleluya”*)

Khotbah
Saat Teduh

PENGAKUAN IMAN RASULI (*Berdiri*)

M1: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: (mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli)

Doa Syafaat (*diakhiri dengan Doa Bapa Kami*)

PERSEMBAHAN (*Duduk*)

M2: Jemaat yang dikasihi Tuhan, setiap yang kita miliki, baik waktu, tenaga, kemampuan, maupun rezeki berasal dari Tuhan. Karena itu, ketika kita

memberi persembahan, kita sedang mengakui bahwa hidup kita sepenuhnya bergantung pada-Nya, sekaligus menyatakan hormat dan syukur kepada Allah yang telah memelihara kita dengan setia. Marilah kita mempersembahkan yang terbaik bagi kemuliaan nama-Nya seraya mengingat firman-Nya di dalam **Mazmur 96:8**, yang demikian:

“_”

U: *(menyanyikan **KJ 363:1, 2 “Bagi Yesus Kuserahkan”**)*

Doa Persembahan *(**Berdiri**)*

M2: *(memimpin doa persembahan)*

PUJIAN PENGUTUSAN

U: *(Menyanyikan **KJ 432:1, 2 “Jika Padaku Ditanyakan”**)*

PENGUTUSAN & BERKAT

PF: Kini kita telah menerima firman, pengampunan, dan kekuatan dari Allah. Pergilah ke dalam dunia dengan hati yang dipenuhi belas kasih.

U: **Kami bersedia diutus Tuhan untuk menghadirkan kasih-Nya di tengah kehidupan.**

PF: Jangan hanya melihat dunia dengan mata yang cepat menilai, tetapi dengan hati yang mau mengerti dan tangan yang siap menolong.

U: **Tuhan menolong kami untuk peka dan setia dalam melayani sesama.**

PF: Jadilah pembawa damai di tempat yang penuh pertentangan, penghibur bagi yang berduka, dan sahabat bagi yang terpinggirkan.

U: **Kami mau menjadi alat damai sejahtera-Mu, ya Tuhan.**

PF: Tuhan mengiringi hidup saudara dengan berkat-Nya:

“Kiranya Allah yang penuh kasih karunia, yang telah memanggil kita untuk menjadi pewarta belas kasih, menguatkan langkah Saudara-saudara dalam setiap perjalanan hidup.

Kiranya Yesus Kristus, Sang sumber pengampunan dan damai sejahtera, menuntun Saudara untuk hidup dalam ketaatan dan menghadirkan kasih-Nya di tengah dunia yang membutuhkan pengharapan.

Dan kiranya Roh Kudus memampukan Saudara untuk memiliki hati yang peka, tangan yang rela melayani, dan hidup yang menjadi kesaksian bagi banyak orang. Amin”

U: *(menyanyikan **NKB 225 “Haleluya! Amin”**)*

WARTA JEMAAT *(**Duduk**)*

PUJIAN PENUTUP *(**Berdiri**)*

U: *(menyanyikan **KJ 426:1, 3 “Kita Harus Membawa Berita”**)*